

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut sugiyono (2012) menyatakan pengertian asosiatif adalah sebagai berikut : “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh apapun hubungan antar variabel atau lebih.”

Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

3. 2. Jenis dan Sumber Data

3. 2. 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data-data yang menggunakan angka.¹ Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data yang kurun waktu (*time series*) yang

¹ Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitians*, (Bandung :Pustaka Setia, 2008), hal.122

meliputi beberapa periode waktu (per-tahun) yang mana Untuk mencapai tujuan penelitian dalam menganalisis variabel penelitian yang ada, Data kuantitatif terdiri dari data pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang diambil dari tahun 2014 sampai 2018 dan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis data panel program *EVIIEWS*.

3. 2. 2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.²Dalam melaksanakan penelitian, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah cara pengumpulan data dan informasi yang diperoleh betul-betul relevan dan akurat. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan teknik pengumpulan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. 3. Populasi Dan Sampel

3. 3. 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

²Suryani, Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.(Jakarta :Kencana, 2015), hal.171

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi yang digunakan penelitian ini adalah Provinsi Sumatera Selatan dengan data yang digunakan adalah pendapatan asli daerah, dana bagi hasil dan dana alokasi umum pada tahun 2014 - 2018 sebanyak 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

3.3.2 Sampel

Sampel data yang diambil adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴ Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁵ Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi dan sampel yang digunakan adalah pendapatan daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2018. dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.⁶

1. Data statistik yang terdaftar di Badan Pusat Statistik pada tahun 2014-2018 sebanyak 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera

³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 115

⁴Suryani, Hendriyadi. *Op.cit* hal.171

⁵Bambang Prasetyo, *metode penelitian kuantitatif ; Teori Dan Aplikasi*, (jakarta : RajaGrafindo 2006) Hal 119

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Selatan yang dipublikasikan.

2. Data statistik yang memiliki data yang diperlukan terkait pengukuran variabel-variabel dalam penelitian.
3. Kabupaten/kota yang mempublikasikan data-data yang dipakai dalam variabel penelitian ini berupa pendapatan asli daerah , dana bagi hasil, dana alokasi umum dan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 3.1

Sampel penelitian

No	Nama Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Ogan Komering Ulu
2	Kabupaten Ogan Komering Ilir
3	Kabupaten Muara Enim
4	Kabupaten Lahat
5	Kabupaten Musi Rawas
6	Kabupaten Musi Banyuasin
7	Kabupaten Banyuasin
8	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
9	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
10	Kabupaten Ogan Ilir
11	Kabupaten Empat Lawang
12	Kabupaten Pali
13	Kabupaten Musi Rawas Utara
14	Kota Palembang

15	Kota Prabumulih
16	Kabupaten Pagar Alam
17	Kabupaten Lubuk Linggau

Sumber : BPS SumSel, 2019

3. 4. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2014-2018.

3. 4. 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel dipengaruhi atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan Variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁷

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu berdasarkan perhitungan per periode dari tahun 2014-2018.

Tabel 3.2
Variabel Dependen

Variabel	Definisi	Indikator	Alat skala ukur
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan	- PDRB berlaku harga konstan	Nominal

⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal.225

	kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan		
--	--	--	--

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁸

Tabel 3.3
Variabel Independen

Variabel	Definisi	Indikator	Alat skala ukur
Pendapatan Asli Daerah (X ₁)	Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh oleh daerah dari potensi daerah itu sendiri dan dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana PAD sebagai salah satu	<ul style="list-style-type: none"> - Pajak - retribusi daerah - Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan - Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah 	Nominal

⁸ *Ibid*, hal. 54

	sumber yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan		
Dana Bagi Hasil (X ₂)	Dana bagi hasil (DBH) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada pemerintah daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi pada Kabupaten/Kota Sumatera Selatan	<p>1.Dana Bagi Hasil Pajak :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pajak bumi bangunan - bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - pajak penghasilan (PPH) <p>2.Dana Bagi Hasil Bukan Pajak :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehutanan - pertambangan umum - Perikanan - Pertambangan Minyak Bumi - Pertambangan Gas Alam 	- Nominal
Dana Alokasi Umum (X ₃)	Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang bersumber dari Pendapatan dan Belanja Negara APBN yang alokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluaran dalam rangka	- Dana yang bersumber dari pendapatan APBN atau Pemerintah pusat	- Nominal

	pelaksanaan desentralisasi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan		
--	---	--	--

3. 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan antara lain :

3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel atau *pooled data* ialah perpaduan dari data kurun waktu (time series) dan data silang (*cross section*). Dengan mengakomodasi informasi baik yang terkait dengan variabel-variabel *cross section* maupun *time series*, data panel secara substansial mampu menurunkan masalah *omitted variables*, model yang mengabaikan variabel yang relevan.⁹ Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian menjadi akurat. Maka penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang dibantu program *Eviews 10*.

Data panel ialah data yang sangat bermanfaat karena data jenis ini membantu peneliti untuk mendalami kegiatan pelaku ekonomi tidak hanya antara individu tetapi perilaku ekonomi lintas-waktu.¹⁰ Adapun tahapan atau langkah-langkah dengan melakukan analisis kuantitatif terdiri dari :

⁹Supranto Dan Nanda Limakrisna, *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), hal.210

¹⁰Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Data Panel*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016), hal.1

1. Pemilihan regresi data panel
2. Estimasi model regresi dengan menggunakan data panel
3. Uji asumsi
4. Uji hipotesis

3. 5. 2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

1. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk mengetahui antara dua model yang akan dipilih untuk estimasi data, yaitu model *pooled least square* (PLS) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Rumus untuk mendapatkan nilai F statistik seperti yang dirumuskan oleh *chow* adalah sebagai berikut:

$$Chow = \frac{(RSS-URSS):(N-1)}{(URSS) : (NT-N-k)}$$

Dimana:

RSS = adalah R^2 *Pooled Least Square* (PLS)

URSS = adalah R^2 *Fixed Effect Model* (FEM)

N = jumlah Data Unit Individu

k = variabel penjelas

T = jumlah data deret waktu

hipotesis nol dari restricted F test adalah sebagai berikut:

H_0 = model *Pooled Least Square*(restricted)

H_1 = Model *Fixed Effect* (unrestricted)

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika hasil nilai $F_{\text{Statistik}} > F_{\text{tabel}}$ maka model yang digunakan adalah model FEM. Sedangkan apabila $F_{\text{Statistik}} < F_{\text{tabel}}$ maka model PLS yang akan digunakan.

2. Uji *Haussman*

Uji *haussman* digunakan untuk menentukan model antara pendekatan *fixed effect model* (FEM) dan *Random effect model* (REM).

Rumus untuk mendapatkan nilai uji *haussman* adalah sebagai berikut:

$$m = (\beta - b) (M_0 - M_1)^{-1} (\beta - b) \approx \chi^2 (K)$$

Dimana :

β = vektor untuk statistik variabel *fixed effect*

b = vektor untuk statistik variabel *random effect*

M_0 = matrik kovarian untuk dugaan *fixed effect*

M_1 = matrik kovarian untuk dugaan *random effect*

Hipotesis nol dari uji *haussman* adalah sebagai berikut:

H_0 = *Random Effect Model* (REM)

H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM)

3. 5. 3. Estimasi Metode Regresi Data Panel

Terdapat tiga cara/metode yang bisa digunakan untuk bekerja dengan data panel, yaitu:

1. *Pooled least square (common effect model)*

Pendekatan paling sederhana yang disebut estimasi *common effect model*, model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Data yang disusun dalam metode pendekatan *common effectmodel* ini adalah data tidak konsisten waktu.¹¹ Metode ini mengestimasi data panel dengan metode OLS. Model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + e_{it}$$

Dimana :

Y = variabel dependen

α = bilangan konstan

β = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau

penurunan variabel dependen berdasarkan pada variabel independen

X_1 = variabel independen

¹¹ *Ibid*, hal.91

- e = error
- t = periode waktu/ tahun
- i = cross section (individu)

2. Fixed Effect Model (FEM)

Metode *fixed effect model* adalah metode yang mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik antar individu yang dapat diakomodasi dan perbedaan intersepnya.¹² Untuk mengestimasi *fixed effect model* menamahkan model dummy pada data panel. Model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + e_{it}$$

3. Random Effect Model (REM)

Model *random effect model* adalah metode pendekatan yang mempertimbangkan kondisi acak (terdistribusi normal) antara rata-rata dengan karakteristik individu yang bersifat random.¹³ Metode *random effect model* memperhitungkan error dari data panel dengan metode *least square*. Model regresi data panel adalah:

$$Y = \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + e_{it}$$

3. 5. 3. Uji Asumsi Klasik

Setelah model regresi diperoleh maka model tersebut baru diuji sudah termasuk BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) atau tidak.

¹² *Ibid*, hal.390

¹³ *Ibid*, Hal.398

Model regresi linier berganda bisa disebut juga sebagai model regresi yang baik, jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terhadap asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu autokolerasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas.¹⁴

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis regresi dilakukan untuk menguji apakah data yang hendak diteliti memiliki variabel pengganggu yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan statistik pengujian *Jarque-Bera* yang terdapat dalam program *Eviews*. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai *Alpha* ($p > \alpha$) maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai *Alpha* ($p < \alpha$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas ialah adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikoleratas ini dilakukan dengan melihat nilai *inflation* faktor (VIF) pada model regresi dan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).¹⁵

1. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan

¹⁴Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal.57

¹⁵Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), hal.95

tolerance lebih dari 0,10 maka dapat dikatakan tidak ada masalah dalam multikolinearitas

2. Jika nilai *variance inflation factor* lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka bisa dikatakan terdapat masalah dalam multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah pada suatu rentang data tertentu heteroskedastisitas biasanya muncul pada data *cress section* dan jarang terjadi pada data *time series* (deret waktu).¹⁶ Heteroskedastik menguji terjadi perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut.

Efek dari heteroskedastitas, ialah pendugaan kuadrat terkecil membobot lebih besar pada observasi yang memiliki varians residu lebih besar dibandingkan pada observasi yang memiliki varians residu lebih kecil.

d) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi menunjukkan adanya kolerasi antara variabel itu sendiri, pada pegamatan yang berbeda waktu atau individu. Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada data *time series*. Pengambilan

¹⁶*Ibid*, hal.111

keputusan ada tidaknya autokorelasi menggunakan *Breuch-Godfrey Serial Correlation Test*. Jika *p value* lebih tinggi dari *level of significance* yang biasa digunakan (1%,5% atau 10%) maka data terbebas dari autokolerasi.

3. 5. 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada Tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji t (parsial) dan uji F (simultan) :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika R^2 mendekati nol, maka variabel bebas tidak menerangkan dengan baik variasi dari variabel terikat

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁷

¹⁷Imam Ghazali, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal 125

b. Uji t (parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi terhadap suatu nilai tertentu. Pengujian terhadap parameter (koefisien) hasil dari estimasi menggunakan uji dua arah statistik t.¹⁸ Uji t pada dasarnya bertujuan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$) apakah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig $> \alpha$ maka H_0 diterima.

c. Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi terhadap suatu nilai tertentu, namun pengujian standar yang dilakukan pada sebagian besar software statistik adalah menguji beberapa parameter hasil estimasi terhadap nilai-nilai tersebut sama dengan

¹⁸ *Ibid*, hal.63

nol.¹⁹ Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan α 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < α maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig > α maka H_0 diterima

¹⁹Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), hal.67